

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pengaplikasian asuhan keperawatan dengan tetanus pada umumnya ada kesamaan antara teori dan kasus yang dikelola. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan teori pada kasus Tn. A dengan penyakit AML. Penerapan dalam pengelolaan kasus dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, melakukan perencanaan intervensi, melakukan implementasi dan evaluasi.

Dari hasil pengkajian tersebut penulis mendapatkan data dengan keluhan utama lemas dan didapatkan hasil laboratorium. Dari data-data tersebut penulis merumuskan 3 diagnosis keperawatan diantaranya yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, deficit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan, dan kelelahan berhubungan dengan gangguan tidur

Perencanaan keperawatan dilakukan adalah identifikasi sensasi tajam dan tumpul, oral hgiene, Latihan gerak aktif pasif (ROM), dan terapi dzikir . Pelaksanaan asuhan kepeawatan disesuaikan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Secara garis besar penulis telah melakukan implementasi sebagai berikut: memberikan sensasi tajam dan tumpul, memberikan sensasi oanas dan dingin, memberikan oral hgiene dengan kumur air garam dan Latihan ROM.

Setelah proses perawatan selama empat hari yaitu pada tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan 4 Februari 2022 bahwa satu dari tiga diagnosa teratasi yaitu distres keletihan namun ada masalah yang belum teratasi yaitu perfusi perifer tidak efektif dan deficit nutrisi. Namun dengan usaha dan kemampuan penulis, pasien dapat berangsur-angsur membaik ditandai dengan klien mulai merasakan setiap sensasi yang berbeda diberikan, klien perlahan makan sedikit tapi sering, klien selalu melakukan oral hygiene setiap mau makan dan kekakuan otot sudah berkurang ,

B. Saran

Pada kasus Tn A dengan penyakit AML sebaiknya dilakukan monitor setiap 5/6 jam selama masa kemoterapi dan melakukan cek HB Kembali setelah tiga atau 4 hari kemoterapi untuk dapat melihat perkembangan HB pada pasien khususnya dengan penyakit AML. Melakukan Latihan ROM pada pasien di pagi hari atau sore hari dan menemani pasien melakukan terapi dzikir